

KONTRIBUSI KEMAMPUAN MANAJEMEN KELAS, ETOS KERJA DAN PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR TERHADAPAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN

Ni Made Supradnyani, I Nyoman Natajaya, I Gusti Ketut Arya Sunu

Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja Indonesia

e-mail: [made.supradnyani, nyomannatajaya, aryasunu}@pasca.undiksha.ac.id](mailto:{made.supradnyani, nyomannatajaya, aryasunu}@pasca.undiksha.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya kontribusi kemampuan manajemen, etos kerja, pemanfaatan media belajar terhadap efektifitas pembelajaran. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* yang berbentuk korelasional dengan populasi seluruh guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem yang berjumlah 171 orang dengan jumlah sampel 147 orang. Data manajemen kelas, etos kerja dan pemanfaatan media dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan data efektifitas pembelajaran dikumpulkan dengan pedoman Penilaian Kinerja Guru. Data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana, regresi ganda dan analisis korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kemampuan manajemen, etos kerja dan pemanfaatan media belajar terhadap efektifitas pembelajaran baik secara mandiri ataupun secara bersama-sama. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut adalah prediktor dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.

Kata Kunci: manajemen, etos kerja, media, efektivitas

Abstract

The study was conducted in order to find out and analyse the contribution of classroom management ability, working ethos, utilization of learning media simultaneously towards the instructional effectiveness for the teachers of SMA Negeri in Karangasem District. This was a quantitative type of study with a descriptive and correlational technique utilizing an *ex-post facto design*, involving all the teaching staff members of SMA Negeri around Karangasem district in a total number of 171 persons, out of which only 147 were determined as the samples of the study. While the data of the instructional effectiveness were collected by using teachers' performance assessment guides. The questionnaires were constructed based of Liker scales. The data were analysed based on simple and multiple regressions, as well as partial correlation analysis. Based on the finding it could be concluded that classroom management ability, working ethos, utilization of learning media contributed significantly towards the instructional effectiveness. Accordingly, the three variables could become predictor in improving the instructional effectiveness for the teachers of SMA Negeri around Karangasem district.

Key words : management, working ethos, media, effectiveness.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara pengajar dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengacu pada undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang tercantum di pasal 10, guru (pendidik) merupakan kunci keberhasilan (*determinant factors*) dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, guru merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Guru merupakan sumber daya manusia yang berada di *front* paling depan saat terjadinya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki kompetensi yang kompeten baik dari segi pedagogik, sosial, maupun personal untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Di dalam pengajaran efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan, dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam perencanaan pengajaran. Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut : a). Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. b). Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional. c). Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Efektivitas pembelajaran merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna/*client* (Miarso, 2004:25).

Berdasarkan ciri program pembelajaran efektif seperti yang digambarkan diatas, keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Dalam pencapaian efektivitas belajar, banyak hal yang mempengaruhi. Baik dari faktor internal guru maupun faktor eksternal.

Peran guru sebagai mediator adalah memediasi proses belajar siswa. Salah satu tugas mediator adalah mengelola kelas agar nyaman dan kondusif dalam belajar. Hal ini tidak lepas dari kompetensi pedagogik dan kepribadian guru dalam mengoptimalkan pengelolaan kelas.

Manajemen/pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan (Rachman, 1999). Pengelolaan kelas yang baik selalu diawali dengan: 1) Mengecek kehadiran kelas; 2) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, memeriksa dan menilai hasil pekerjaan; 3) Pendistribusian alat dan bahan; 4) Mengumpulkan informasi dari siswa; 5) Mencatat data; 6) Pemeliharaan arsip; 7) Menyampaikan materi pelajaran; 8) Memberikan tugas. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana/fasilitas memadai, materi dan *metode affordable* dan guru profesional.

Pengelolaan (manajemen) kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang

produktif. Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

Pengaruh guru yang sangat besar terhadap perkembangan peserta didik tersebut maka guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Sehingga ada pengaruh antara peningkatan efektivitas pembelajaran dengan peningkatan sumber daya manusia. Manajemen/pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan (Rachman dalam Djamarah, 1999:177).

Salah satu faktor internal yang berpengaruh kuat pada efektivitas belajar yang dilakukan guru adalah etos kerja. Etos kerja merupakan perilaku seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan (Sukarman, 2007:4). Lebih lanjut Sinamo (2005) menambahkan bahwa guru yang memiliki etos kerja selalu berkerja dengan tulus penuh syukur, berkerja benar penuh tanggung jawab, kerja tuntas penuh integritas, berkerja keras penuh semangat, berkerja serius penuh kecintaan, berkerja kreatif penuh suka cita, berkerja tekun penuh keunggulan, berkerja sempurna penuh kerendahan hati.

Etos kerja sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru karena menyangkut motivasi, sprit, prinsip, kode etik, dan keyakinan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Etos kerja yang tinggi seyogyanya harus dimiliki oleh setiap guru. Karena keberhasilan pembelajaran membutuhkan kerja keras

dan komitmen yang tinggi dari para guru. Apabila etos kerja yang tinggi tidak dimiliki guru maka pembelajaran tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan sehingga tujuan dari proses pendidikan tidak akan tercapai pula. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru yang memiliki etos kerja yang tinggi sadar akan fungsinya di kelas tidak lagi sebagai sumber ilmu, melainkan sebagai fasilitator dan mediator bagi siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Selain sebagai mediator, guru juga berperan sebagai fasilitator belajar siswa. Selain sebagai mediator, guru juga berfungsi sebagai fasilitator yang menyiapkan bahan belajar dan melayani proses belajar. Era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan IPTEK yang sangat pesat, menuntut seseorang untuk mampu memanfaatkan informasi dengan baik dan cepat. Untuk itu di butuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bernilai tinggi serta memiliki kemampuan memproses informasi sehingga bisa digunakan untuk mengembangkan IPTEK.

Oleh karena itu guru harus memiliki kepribadian yang matang dan berkembang, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat, memiliki ketrampilan untuk membangkitkan minat peserta didik dan mengembangkan profesinya yang berkesinambungan. Guru dituntut mampu menyiapkan media belajar yang optimal bagi siswa.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XII pasal 45 tentang sarana dan prasarana menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Ketentuan dalam pasal 45 ini diatur dengan peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Pada BAB VII Standar Sarana dan Prasarana Pasal 42

menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Guru yang kompeten adalah guru yang secara kreatif memfasilitasi belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan. Yang dimaksud sesuatu di sini adalah apa saja yang memiliki guna sebagai perantara untuk menyampaikan pesan entah itu berupa lisan atau alat peraga yang mengisyaratkan maksud tertentu dan bisa dipahami oleh orang yang menerima pesan, atau dalam konteks pembelajaran adalah peserta didik didik (pelajar) (Sukiman, 2011).

Namun pada kenyataannya guru dengan segala predikat tersebut belum mampu mewujudkan efektifitas pembelajaran tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti mendapatkan fenomena-fenomena mengidentifikasi bahwa efektifitas belajar siswa SMA Negeri di Kecamatan Karangasem sangat dipengaruhi oleh proses belajar-mengajar. Proses belajar-mengajar sangat dipengaruhi oleh instrumental input, diantaranya: kurikulum (SAP), bahan (sumber belajar), guru, sarana, metode, dan manajemen kelas. Berdasarkan indikator proses belajar mengajar yang mempengaruhi terhadap hasil belajar, dugaan sementara peneliti antara lain disebabkan hal-hal penting yang berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa, yaitu: Manajemen Kelas, Etos Kerja Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. Ketiganya berdampak terhadap efektifitas belajar yang relatif masih rendah.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat kontribusi manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem?
- 2) Apakah terdapat kontribusi etos kerja guru terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem?
- 3) Apakah terdapat kontribusi pemanfaatan media belajar terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem?
- 4) Apakah terdapat kontribusi manajemen kelas, etos kerja, dan pemanfaatan media belajar secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1) Mengetahui kontribusi kemampuan manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.
- 2) Mengetahui kontribusi etos kerja guru terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.
- 3) Mengetahui kontribusi pemanfaatan media belajar terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.
- 4) Mengetahui kontribusi kemampuan manajemen kelas, etos kerja, dan pemanfaatan media belajar secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas hipotesis yang diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat kontribusi yang signifikan manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.

- 2) Terdapat kontribusi yang signifikan etos kerja terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.
- 3) Terdapat kontribusi yang signifikan pemanfaatan media belajar terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.
- 4) Terdapat kontribusi yang signifikan manajemen kelas, etos kerja dan pemanfaatan media belajar secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran bagi guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi manajemen kelas, etos kerja guru, dan pemanfaatan media belajar terhadap efektifitas pembelajaran yang dilakukan guru. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian **ex post facto** (pengukuran setelah kejadian). Hipotesis yang diuji yaitu kontribusi variabel manajemen kelas (X_1), etos kerja (X_2), dan pemanfaatan media (X_3), terhadap efektifitas pembelajaran (Y) pada guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem.

Penelitian ini menggunakan rancangan kausal korelasional. Bentuk hubungan yang dimaksud yaitu hubungan determinatif, karena penelitian ini mencari besarnya kontribusi variabel manajemen kelas (X_1), etos kerja (X_2), dan pemanfaatan media (X_3), terhadap efektifitas pembelajaran (Y) pada SMA Negeri di Kecamatan Karangasem. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA di Kecamatan Karangasem yang terdiri atas tiga sekolah negeri yaitu SMA N 1 Amlapura, SMA N 2 Amlapura, dan SMA N 3 Amlapura sebanyak 171 orang. Distribusi sampel dalam penelitian ini berdasarkan Tabel *Krejcie* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 147.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah dengan penyebaran kuesioner berskala interval dan teknik observasi kepada responden yang

telah ditetapkan dalam pemilihan dan penentuan sampel. Data manajemen kelas (X_1), etos kerja (X_2), dan pemanfaatan media (X_3) diambil dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data efektifitas pembelajaran (Y) diambil dengan menggunakan observasi penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dan juga tim penilaian kinerja guru di sekolah yang bersangkutan. Validitas isi instrumen penelitian dilakukan oleh dua orang dosen Pasca Sarjana sebagai judges expert untuk selanjutnya instrumen diujicobakan guna mencari validitas butir. Validitas instrument dalam penelitian ini ditinjau dari dua segi yaitu validitas isi dan validitas butir. Validasi isi instrument ini dalam penyusunannya didasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli dalam bidangnya. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen digunakan rumus korelasi product moment yaitu dengan mencari korelasi antara skor butir dengan skor totalnya.

Analisis data terdiri atas kegiatan pengolahan data dan analisis statistic. penelitian ini melalui tahapan analisis data yakni : (1) tahap deskripsi data, (2) tahap pengujian persyaratan analisis dan (3) tahap pengujian hipotesis. Statistik analisis data penelitian ini adalah teknik regresi sederhana, regresi ganda dan korelasi parsial. Prasyarat yang berkaitan dengan teknik analisis tersebut harus dibuktikan secara statistic. Adapun uji prasyarat analisisnya adalah uji normalitas sebaran data, uji linearitas dan keberartian koefisien regresi, uji multicolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan teknik analisis data regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis keempat, digunakan teknik analisis regresi ganda dan korelasi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan rata-rata skor kemampuan manajemen kelas pada Guru SMA Negeri di-Kecamatan

Karangasem adalah sebesar 111,35 berada pada kategori sangat tinggi. Rata-rata skor etos kerja Guru SMA Negeri di-Kecamatan Karangasem sebesar 110,31 berada pada kualifikasi sangat tinggi. Rata-rata skor pemanfaatan media belajar Guru SMA Negeri di-Kecamatan Karangasem yang merupakan data primer sebesar 124,75 berada pada kategori sangat tinggi. Dan rata-rata efektifitas pembelajaran yang dilakukan Guru SMA Negeri di-Kecamatan Karangasem sebesar 75,06 berada pada kategori cukup efektif.

Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas sebaran data, uji linearitas garis regresi, dan uji multikolinearitas data.

Uji normalitas data dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sajian data lengkap mengenai uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil uji normalitas data masing-masing variabel

Data	n	statistik	p	Simpulan
X1	147	1,109	0,171	Normal
X2	147	1,341	0,055	Normal
X3	147	1,307	0,066	Normal
Y	147	1,332	0,058	Normal

Dari Tabel 1 di atas, diperoleh harga Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,109 untuk variabel kemampuan manajemen, sebesar 1,341 untuk variabel etos kerja, sebesar 1,307 untuk variabel pemanfaatan media belajar, dan sebesar 1,332 untuk variabel efektifitas pembelajaran, masing-masing dengan angka signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian data kemampuan manajemen, data etos kerja, data pemanfaatan media belajar, dan data efektifitas pembelajaran pada Guru SMA se-Kecamatan Karangasem adalah berdistribusi normal.

Uji linearitas garis regresi ini digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Linearitas garis regresi diuji

dengan menggunakan *Test of Linearity*. Hasil analisis linearitas selengkapnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Linearitas

Pasangan Variabel	<i>F. Linearity</i>		<i>F. Dev. From Linearity</i>		Keterangan
	Hitung	Sig	Hitung	Sig	
X ₁ Y	101,146	0,001	1,045	0,417	Linear
X ₂ Y	110,581	0,001	0,984	0,973	Linear
X ₃ Y	149,161	0,001	0,644	0,944	Linear

Hasil analisis uji linearitas garis regresi pada Tabel 2 menunjukkan bahwa untuk *F.Deviation from linearity* dengan signifikansi di atas 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kemampuan manajemen, etos kerja, dan pemanfaatan media belajar dengan efektifitas pembelajaran adalah linear. Setelah uji prasyarat analisis data terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut.

Pertama, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan efektifitas pembelajaran melalui persamaan garis regresi $\bar{Y} = -19,824 + 0,852X_1$ dengan $F_{hitung} = 100,273$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini juga ditemukan korelasi yang positif antara manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,639$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti makin baik manajemen kelas yang dilakukan maka makin baik pula efektifitas pembelajaran guru. Kontribusi manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 40,9% dan sumbangan efektif sebesar 11,91%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas dapat digunakan untuk memprediksi

efektifitas pembelajaran yang dilakukan guru.

Efektifitas dalam penelitian ini merupakan variable mayor, sudah tentu akan memberikan hasil yang optimal apabila ada variable lain yang turut berperan didalamnya. Variabel tersebut salah satunya adalah manajemen kelas yang merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan dapat tercapai.

Manajemen/pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan (Rachman dalam Djamarah, 1999:177). Hakikat dari efektifnya suatu proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian manajemen kelas berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran.

Kedua, penelitian ini menunjukkan terdapat kontribusi etos kerja terhadap efektifitas pembelajaran dengan persamaan garis regresi $\bar{Y} = -7,403 + 0,748X_2$ dengan $F_{hitung} = 87,461$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini juga ditemukan korelasi yang positif antara etos kerja terhadap efektifitas pembelajaran dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,613$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti makin baik etos kerja guru maka makin baik pula efektifitas pembelajaran yang dilakukannya. Kontribusi etos kerja terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 37,6% dan sumbangan efektif sebesar 6,05%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor etos kerja dapat digunakan untuk memprediksi efektifitas pembelajaran. Esensi efektivitas suatu program pembelajaran berkenaan dengan masalah pencapaian tujuan pembelajaran, fungsi dari unsur-unsur pembelajaran, serta

tingkat kepuasan dari individu-individu yang terlibat dalam pembelajaran. Etos kerja adalah sikap kehendak seseorang yang diekspresikan lewat semangat yang didalamnya termuat tekanan-tekanan moral dan nilai-nilai tertentu (Sinamo dalam Sukarman, 2007:4).

Etos kerja pada intinya adalah suatu sikap guru terhadap kerja yang dicirikan oleh adanya bekerja tulus penuh rasa syukur, bekerja benar penuh tanggung jawab, kerja tuntas penuh integritas, bekerja keras penuh semangat, bekerja serius penuh kecintaan, bekerja kreatif penuh suka cita, bekerja tekun penuh keunggulan, bekerja sempurna penuh kerendahan hati. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti ini akan berdampak pada kinerjanya. Menurut kajian teori di atas, etos kerja sangat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Dengan demikian kontribusi etos kerja seseorang dapat terlihat dalam melakukan pekerjaan merasa puas, menjadi unggul dan mencapai prestasi yang tinggi dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang menantang dan penuh resiko.

Ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berkontribusi terhadap efektifitas pembelajaran melalui persamaan garis regresi $\bar{Y} = -9,324 + 0,676X_3$ dengan $F_{hitung} = 165,851$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini juga ditemukan korelasi yang positif antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,730$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti makin baik pemanfaatan media maka makin baik pula efektifitas belajar yang dilakukan guru. Kontribusi pemanfaatan media terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 53,4% dan sumbangan efektif sebesar 8,34%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media dapat digunakan untuk memprediksi efektifitas belajar. Dalam arti luas media pembelajaran berarti orang, material, kejadian yang dapat menciptakan kondisi, sehingga memungkinkan pelajar dapat pengetahuan, keterampilan atau

sikap yang baru. Sedangkan dalam arti sempit media pembelajaran berarti grafik, potret, gambar, alat-alat mekanik, elektronik yang dipergunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan. Yang dimaksud sesuatu di sini adalah apa saja yang memiliki guna sebagai perantara untuk menyampaikan pesan entah itu berupa lisan atau alat peraga yang mengisyaratkan maksud tertentu dan bisa dipahami oleh orang yang menerima pesan, atau dalam konteks pembelajaran adalah peserta didik (pelajar) (Anderson dalam Sukiman, 2011:28).

Dalam proses belajar mengajar media belajar tidak hanya sebagai alat bantu akan tetapi juga sebagai sarana untuk mengoptimalkan penyampaian pesan kepada peserta didik. Media belajar dapat merangsang dan mengundang partisipasi aktif dari peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang efektif untuk menghasilkan manusia seutuhnya.

Keempat, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kemampuan manajemen kelas, etos kerja, dan pemanfaatan media belajar secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran, dengan persamaan garis regresi

$$Y = -59,651 + 0,405X_1 + 0,324X_2 + 0,432X_3$$

dengan $F_{hitung} = 110,195$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini juga ditemukan korelasi yang positif antara manajemen kelas, etos kerja, dan pemanfaatan media terhadap efektifitas pembelajaran dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,835$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti makin baik manajemen kelas, etos kerja, dan pemanfaatan media maka akan berpengaruh baik pula terhadap efektifitas pembelajaran. Kontribusi secara bersama-sama manajemen kelas, etos kerja, dan pemanfaatan media terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 69,8%.

Efektifitas pembelajaran merupakan suatu ketercapaian strategi belajar yang mengkondisikan peserta didik dalam mengeksplorasi sumber-sumber belajar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna/*client* (Miarso, 2004:25).

Efektivitas belajar merupakan tingkat pencapaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang tercermin dari pemenuhan tiga indikator utama Penilaian Kinerja Guru (PK Guru 2012). Guru dikatakan efektif melaksanakan proses pembelajaran jika minimal memiliki skor 75% dari tugas utama yang di prasyaratkan dalam PK Guru. Faktor yang mempengaruhi kegiatan proses system pembelajaran diantaranya adalah faktor guru, siswa, sarana, alat atau media yang tersedia. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Proses belajar akan berlangsung dengan baik apabila guru memiliki kemampuan mengelola/manajemen kelas yang baik. Selain itu etos kerja guru yang merupakan rasa tanggungjawab menjalankan amanah, profesi yang diemban, loyalitas dalam menjalankan tugas keguruannya, akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Pemanfaatan media belajarpun akan sangat membantu pencapaian proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

- 1) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kemampuan manajemen kelas (X_1) terhadap efektifitas pembelajaran (Y), dengan persamaan garis regresi $\bar{Y} = -19,824 + 0,852X_1$ dengan kontribusi sebesar 40,9%;

- 2) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan etos kerja (X_2) terhadap efektifitas pembelajaran (Y), dengan persamaan garis regresi $\bar{Y} = -7,403 + 0,748X_2$ dengan kontribusi sebesar 37,6%;
- 3) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan pemanfaatan media belajar (X_3) terhadap efektifitas pembelajaran (Y), dengan persamaan garis regresi $\bar{Y} = -9,324 + 0,676X_3$ dengan kontribusi sebesar 53,4%; dan
- 4) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kemampuan manajemen kelas (X_1), etos kerja (X_2), dan pemanfaatan media belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran (Y), dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = -59,651 + 0,405X_1 + 0,324X_2 + 0,432X_3$ dengan kontribusi sebesar 69,8%.

Temuan penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa variabel prediktor yang diteliti, yakni manajemen kelas, etos kerja, pemanfaatan media pembelajaran baik secara terpisah maupun secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Bagi guru disarankan untuk berusaha meningkatkan pengelolaan kelas sesuai dengan disiplin profesionalisme guru dalam pembelajaran. Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan pembelajaran dan hubungan sosial antara guru dengan siswa.
- b) Menumbuhkan dan meningkatkan keterbukaan mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan pembuatan perangkat pembelajaran.
- c) Selalu berupaya mengoptimalkan peran media pembelajaran agar siswa belajar lebih menarik dan juga membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya.
- d) Berusaha menciptakan iklim kerja yang nyaman dengan rekan kerja

maupun dengan atasan baik secara fisik maupun secara psikologis agar tercermin suasana yang aman dan nyaman dalam bekerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Candiasa, I Made. 2007. *Statistik Multivariat Disertai Petunjuk Analisis dengan SPSS*. Singaraja : Program Pascasarjana Undiksha Candiasa, I Made. 2010a. *Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Singaraja : Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha
- Candiasa, I Made. 2010b. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja : Undiksha Press
- Candiasa, I Made. 2011. *Statistik Multivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja : Undiksha Press
- Dantes, N. 2007. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)*. Singaraja : Undiksha.
- Dantes, Nyoman. 1983. *Penilaian Layanan Bimbingan Konseling*. Singaraja : P2LPTK Depdikbud.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rachman, Maman. 1999. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sinamo, Jansen.H. 2010. *8 Etos Kerja Profesional*. Jakarta : PT.BPK Gunung Mulia.
- Sukarman, Herry. 2007. *Membangun Etos Kerja Dikalangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Bandung P4TK IPA

e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Program Studi Administrasi Pendidikan
(Volume 4 Tahun 2013)

Sukiman. 2011. *Pengembangan Media
Pembelajaran*. Yogyakarta :

Pedagogia